



Article

Pengaruh Pemberian Jus Nanas Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Toapaya

Rizki Sari Utami M¹, Utari Christya Wardhani², Yani Lisandari³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Awal Bros, Batam, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: June 30, 2023
Final Revision: July 16, 2023
Available Online: July 17, 2023

KEYWORDS

Jus Nanas, Luka Perineum, Ibu Nifas

CORRESPONDENCE

E-mail: yani.lisandari@gmail.com

ABSTRACT

Terjadinya infeksi dapat dicegah dengan dilakukan perawatan luka perineum pada ibu post partum. Pada terapi farmakologi sering dilakukan dengan menggunakan povidone iodine. Sedangkan non farmakologi yaitu air rebusan daun sirih merah, lidah buaya, kunyit, belimbing wuluh, daun binahong, daun jambu biji dan jus nanas. Fenomena yang ditemukan di UPTD Puskesmas Toapaya dari 20 persalinan yang mengalami luka robekan perineum sebanyak 17 orang dan 3 orang tidak mengalami robekan luka perineum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian jus nanas terhadap proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Rancangan penelitian ini adalah pre eksperimental design dengan menggunakan one group pre test post test design. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang mengalami luka perineum di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Toapaya berjumlah 21 orang dan data dianalisa menggunakan uji Wilcoxon Sign Rannk Test. Hasil diketahui luka perineum sebelum diberikannya jus nanas yang dialami oleh 21 responden tidak sembuh (100%). Sesudah diberikan jus nanas 12 orang (57,1%) sembuh dan 9 orang (42,9%) tidak sembuh. Adanya perbedaan signifikan, yang mana (p-value 0,000 ≤0,05). Kesimpulannya adalah adanya pengaruh pemberian jus nanas terhadap proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

I. INTRODUCTION

Masa nifas merupakan masa kritis baik ibu maupun bayinya dan diperkirakan 60% kematian ibu termasuk kehamilan terjadi setelah persalinan dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam setelah persalinan, salah satu komplikasi yang sering terjadi adalah rupture

perineum yang terjadi pada hampir semua persalinan primigravida dan tidak jarang pada persalinan berikutnya yang dapat menyebabkan perdarahan dan infeksi sehingga mengakibatkan terjadinya morbiditas dan mortalitas ibu (Dewi, 2015).

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) ada 2,7 jutabkasus nyeri luka perineum pada ibu bersalin, angka tersebut diperkirakan akan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050 (Sigalingging & Sikumbang, 2018). Menurut Abdurahman et al (2020) nyeri luka perineum merupakan masalah yang cukup banyak di Asia, 50% dari kejadian nyeri luka perineum di dunia terjadi di Asia, di Indonesia 75% ibu melahirkan pervaginam mengalami luka perineum, 57% ibu

dengan nyeri jahitan luka perineum (28% karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan). Di Indonesia khususnya di wilayah Sulawesi, ruptur perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapat jahitan perineum 8% karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2019 jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 90% (Profil Kesehatan Kepri, 2019). Sedangkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan tahun 2020 jumlah persalinan di Kabupaten Bintan sebanyak 94,2%. Jumlah persalinan tertinggi yaitu Puskesmas Kijang sebanyak 45 orang (73,4%), Puskesmas Tanjunguban sebanyak 41 orang (89,3%) dan Puskesmas Toapaya sebanyak 35 orang (85,5%). Berdasarkan data UPTD Psukesmas Toapaya jumlah persalinan sebanyak 254 orang dengan komplikasi yang sudah ditangani sebanyak 93%. Dari banyaknya jumlah persalinan tidak menutup kemungkinan adanya robekan perineum secara episiotomi maupun spontan.

Perawatan luka perineum pada ibu setelah melahirkan berguna untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan, menjaga kebersihan, mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum. Perawatan luka

perineum juga dapat dilakukan dengan menggunakan terapi non farmakologi, yaitu dengan menggunakan air rebusan daun sirih merah, lidah buaya, kunyit, belimbing wuluh, daun binahong, daun jambu biji dan jus nanas (Imron and Risneni, 2017).

Cahyaningrum et al (2015) mengatakan enzim bromelin memiliki kemampuan untuk menguraikan protein menjadi asam amino. Bromelin berkhasiat membantu pencernaan makanan, anti inflamasi, mengangkat sel-sel kulit mati serta penyakit kulit seperti gatal-gatal, eksim dan kudis. Jus nanas mengandung pectin, Vitamin C dan enzim Bromelin yang berkhasiat untuk mengurangi rasa sakit atau nyeri dan memperlancar peredaran darah dan berkhasiat untuk penyembuhan luka (Gozelar, S. 2016).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di UPTD puskesmas Toapaya terhadap Bidan Koordinator didapatkan bahwa dari 20 persalinan yang mengalami luka robekan perineum sebanyak 17 orang dan 3 orang tidak mengalami robekan luka perineum.

II. METHODS

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimental design. Bentuk desain yang digunakan yaitu one grup pretest-posttest desain (Sugiyono, 2019). Penelitian ini untuk menganalisa Pengaruh Pemberian Jus Nanas Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Toapaya. Populasi penelitian semua pasien in partu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Toapaya. Data dari UPTD Puskesmas Toapaya menunjukkan jumlah ibu nifas Januari 2022 sampai dengan Juni 2022 sebanyak 50 orang. Jumlah ibu nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Toapaya rata-rata per bulan sebanyak 21 orang. Sampel yang dibutuhkan adalah 21 responden, dengan teknik sampling menggunakan metode non-probability

sampling dengan teknik purposive sampling. Hasil analisis menggunakan uji wilcoxon rank test

III. RESULT

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh karakteristik responden yang meliputi umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Karakteristik Responden

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

NO	Karakteristik Responden	f	%
1.	Usia		
	a. ≤ 20 Tahun	3	14,3
	b. 20-35 Tahun	16	76,2
	c. ≥ 35 Tahun	2	9,5
2.	Pekerjaan		
	a. IRT	19	90,5
	b. Petani	0	0,0
	c. Wiraswasta	0	0,0
	d. Pegawai Swasta	0	0,0
	e. Pegawai Negeri Sipil	2	9,5
3.	Pendidikan		
	a. Tidak Sekolah	0	0,0
	b. SD	6	28,6
	c. SMP	8	38,1
	d. SMA	5	23,8
	e. Perguruan Tinggi	2	9,5
	Total	21	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun yaitu 16 orang (76,2%). Pekerjaan responden sebagian besar ibu rumah tangga, yaitu 19 orang (90,5%). Pendidikan responden sebagian besar SMP, yaitu 8 orang (38,1%)

Analisa Univariat

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Penyembuhan Luka Perineum Sebelum Diberikan Jus Nanas Pada Ibu Nifas

Penyembuhan Luka Perineum	r	f	%
Pre Pemberian Jus Nanas			
Sembuh	21	0	0
Tidak Sembuh	21	21	100,0
Total		21	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa penyembuhan luka perineum sebelum diberikannya jus nanas yang dialami oleh 21 responden tidak sembuh (100%). Hal ini dikarenakan belum diberikan jus nanas

Table 3. Tabel Distribusi Frekuensi Penyembuhan Luka Perineum Sesudah Diberikan Jus Nanas Pada Ibu Nifas

Penyembuhan Luka Perineum	r	f	%
Post Pemberian Jus Nanas			
Sembuh	21	12	57,1
Tidak Sembuh	21	9	42,9
Total		21	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sesudah diberikan jus nanas terjadi perubahan penyembuhan luka perineum. Dari 21 responden yang telah diberikan intervensi 7 hari, 12 orang (57,1%) sembuh dan 9 orang (42,9%) tidak sembuh.

Analisis Bivariat

Table 4. Tabel Distribusi Frekuensi Pengaruh Pemberian Jus Nanas Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas

Penyembuhan Luka Perineum	r	Mean	Sd	p-value
Pre Jus Nanas	21	2,43	0,507	0,000
Post Jus Nanas	21	0,43	0,507	

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat adanya penurunan skor rata-rata penyembuhan luka perineum berdasarkan skala REEDA dari hasil pemberian jus nanas. Skor rata-rata penyembuhan luka perineum sebelum diberikan jus nanas sebesar 2,43 dengan standar deviasi sebesar 0,507. sedangkan untuk hasil setelah diberikan jus nanas, dapat dilihat adanya penurunan skor rata-rata penyembuhan luka perineum, yang mana hasil skor rata-rata adalah sebesar 0,47 dengan standar deviasi 0,507. Dari hasil uji wilcoxon rank test dapat dilihat p-value $0,000 \leq 0,05$, hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata dari sebelum diberikan jus nanas dan setelah diberikan jus nanas maka H_a diterima. Dari hasil observasi dilapangan setelah diberikan jus nanas luka perineum sembuh dengan ditandai tidak adanya kemerahan, tidak ada edema, tidak ada bercak perdarahan, tidak ada pengeluaran dan luka sudah tertutup.

IV. DISCUSSION

Dari hasil penelitian didapatkan adanya penurunan skor rata-rata penyembuhan luka perineum berdasarkan skala REEDA dari hasil pemberian jus nanas. Skor rata-rata penyembuhan luka perineum sebelum diberikan jus nanas sebesar 2,43 dengan standar deviasi sebesar 0,507. sedangkan untuk hasil setelah diberikan jus nanas, dapat dilihat adanya penurunan skor rata-rata penyembuhan luka perineum, yang mana hasil skor rata-rata adalah sebesar 0,47 dengan standar deviasi 0,507. Dari hasil uji wilcoxon rank test dapat dilihat p-value $0,000 \leq 0,05$, hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata dari sebelum diberikan jus nanas dan setelah diberikan jus nanas maka H_a diterima. Dari hasil observasi dilapangan setelah diberikan jus nanas luka perineum sembuh dengan ditandai tidak adanya

kemerahan, tidak ada edema, tidak ada bercak perdarahan, tidak ada pengeluaran dan luka sudah tertutup.

Luka perineum menghalangi mobilitas pasien dan dapat membuatnya sulit untuk duduk dengan nyaman. Hal ini dapat mempunyai efek buruk terhadap keinginan ibu untuk menyusui dan keberhasilan menyusui bayinya. Nyeri luka perineum dapat mengganggu kemampuan dan kesediaan wanita untuk merawat bayi baru lahir mereka, karena anuria dan disharmoni hubungan yang dapat menjadikan ibu bersikap mudah marah, mudah sebal, depresi dan kelelahan maternal (Prawirohardjo et al., 2016).

Ibu nifas sebaiknya banyak makan makanan yang mengandung protein, banyak cairan, sayur-sayuran dan buah-buahan dan tidak ada batasan cairan yang masuk. Buah-buahan mengandung berbagai vitamin dan mineral, yang berperan untuk melancarkan bekerjanya fungsi organ-organ tubuh terutama mempercepat involusi uterus. Pada proses penyembuhan luka Enzim bromelin berperan pada fase inflamasi. Potensi bromelin sebagai antinyeri, antiedema, debridement (menghilangkan debris kulit) akibat luka bakar, mempercepat penyembuhan luka, dan meningkatkan penyerapan antibiotik, sangat bermanfaat dalam penyembuhan luka (Mochter, 2017).

Nanas (*Ananas comosus*) merupakan salah satu buah yang banyak terdapat di berbagai daerah tropis di dunia dengan berbagai variasi sesuai dengan keadaan geografis masing-masing daerah, termasuk Indonesia, dan dapat didapatkan dengan harga yang relatif murah. Nanas banyak disukai karena rasanya yang manis dan banyak mengandung air. Kandungan yang terdapat dalam nanas mencakup enzim bromelain yang merupakan suatu jenis enzim protease dengan berbagai kegunaan sebagai antiinflamasi, anti-

invasif, dan anti metastase. Berbagai penelitian juga telah membuktikan bahwa enzim tersebut memiliki efek terhadap penyembuhan luka sayat. Kandungan lain pada nanas yaitu vitamin A, vitamin C, protein, karbohidrat, lemak, zat besi, fosfor, zinc, mangan, dan lain sebagainya. Vitamin A dan vitamin C sebagai antioksidan, juga zinc yang mengatur penyediaan energi dan nutrisi untuk sel akan dapat mendukung berjalannya fase penyembuhan luka (Cherry Azaria et al, 2017).

Jus nanas mengandung pektin, vitamin C, dan enzim bromelin yang berkhasiat mengurangi rasa sakit dan memperlancar peredaran darah dan berkhasiat untuk proses penyembuhan luka. Artinya, konsumsi jus nanas dapat mempercepat penyembuhan luka perineum. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jus nanas pada percepatan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2017) yang menyatakan Penyembuhan luka perineum pada kelompok kontrol yaitu sebagian besar luka perineum belum sembuh (75%). Penyembuhan luka pada kelompok perlakuan sebagian besar luka perineum sembuh (87,5%) dengan nilai signifikan 0,003.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Farida (2021) 60% responden yang mengonsumsi jus nanas mengalami penyembuhan yang lebih cepat, yaitu lebih sedikit dari 7 hari dan 40% pulih dalam 7-10 hari. Sedangkan untuk responden yang tidak mengonsumsi jus nanas, sebagian besar (70%) sembuh dalam 7-10 hari dan tidak ada yang mengalami lebih cepat sembuh. Setelah dilakukan analisis uji statistik dengan Mann-Whitney U diperoleh nilai Z dengan angka -3,033 dengan p value 0,002 ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak yang artinya Konsumsi jus nanas berpengaruh nyata terhadap penyembuhan luka perineum di Klinik Anugrah pada tahun 2021

Herdyastuti (2016) menyatakan bahwa enzim bromelain memiliki kemampuan untuk menguraikan protein menjadi asam amino. Bromelain berkhasiat untuk membantu pencernaan makanan, anti inflamasi, menghilangkan mati sel kulit dan penyakit kulit seperti gatal-gatal, eksim dan kudis.

Berdasarkan asumsi peneliti, dapat disimpulkan bahwa pemberian jus nanas kepada ibu nifas yang mengalami luka perineum berpengaruh positif terhadap penyembuhan luka perineum. Hal ini dikarenakan kandungan buah nanas berkhasiat dalam mempercepat penyembuhan penyakit perineum luka. Hasil penelitian memiliki hasil yang berbeda dalam proses penyembuhan luka perineum. Setelah pemberian jus nanas memiliki penyembuhan luka yang lebih cepat dari sebelumnya. Nutrisi yang baik sesuai dengan kebutuhan ibu nifas juga mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum. Hal ini dikarenakan kandungan dari nanas yang berkhasiat dalam mempercepat penyembuhan luka perineum. Hasil penelitian memiliki hasil yang berbeda dalam proses penyembuhan luka perineum. Setelah pemberian memiliki penyembuhan luka yang lebih cepat dibandingkan dengan sebelumnya. Nutrisi yang baik sesuai kebutuhan ibu post partum juga mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum.

V. CONCLUSION

1. Tidak ada perubahan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Toapaya sebelum diberikan jus nanas masuk kategori belum sembuh dengan nilai rata-rata sebesar 2,43 dengan standar deviasi 0,507.
2. Ada perubahan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Toapaya sebelum diberikan jus nanas masuk kategori sembuh

dengan nilai rata-rata awal sebesar 0,43 dengan standar deviasi 0,507.

3. Terdapat pengaruh pemberian jus nanas terhadap proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas.

REFERENCES

- Abdurahman, E. S., Eka Putri, T., & M.Keb, L. (2020). Hubungan Pemberian Tambahan Putih Telur Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Derajat Ii Pada Ibu Nifas Di Bpm Utin Mulia Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 6(1). <https://doi.org/10.30602/jkk.v6i1.506>
- Agung Nugroho. (2017). *Buku Ajar: Teknologi Bahan Alam*. In Lambung Mangkurat University Press.
- Ameilia, I., & Herdyastuti, N., 2017, Enzimatik Pada Tahap Deproteinasi Chitin From Shells Of Crab Enzymatically On. *Unesa Journal Of Chemisry*, 6(2), 81–85.
- Andalajari, T. D., Yafisham, Y., & Nuraini, N. (2017). Respon Pertumbuhan Anggrek *Dendrobium* Terhadap Jenis Media Tanam dan Pupuk Daun. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. <https://doi.org/10.25181/jppt.v14i3.156>
- Anggraini, S., Angraini, D. I., Mayasari, D., Dewi, R., & Sari, P. (2019). Pengaruh Kurang Energi Kronik terhadap Kadar Albumin Serum Ibu Hamil di Kota Bandar Lampung. *Medical Journal of Lampung University*.
- Anwar, T.M dan Soleha, T.U. (2016). Manfaat Daun Binahong (*Andredera cordifolia*) sebagai *Acne Vulgaris*. *Universitas Lampung*. 5(5):179-183
- Arista, O., & Sulistyawati, T. R. (2020). Pengaruh Pemberian Jus Nanas Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Bpm Bd Fitriani, Sst Tanjungpinang. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 11(1), 15-22.
- Astuti, N. K. F., Setyawati, I., & Narayani, I. (2019). Morfologi dan Perkembangan Skeleton Fetus Tikus (*Rattus norvegicus L.*) yang Diberi Pakan Mengandung Kulit Nanas (*Ananas comosus Merr.*) selama Kebuntingan. *Metamorfosa: Journal of Biological Sciences*.
- Aziz, A. H. (2017). Metodologi penelitian keperawatan dan kesehatan. In *salemba medika*.
- Cahyaningrum, S. E., Herdyastuti, N., & Qomariah, N. (2015). Synthesis and characterization of chitosan-alginate for controlled release of isoniazid drug. *Indonesian Journal of Chemistry*. <https://doi.org/10.22146/ijc.21218>
- Chougala, A., & Mahishale, A. (2015). A randomized clinical trial to evaluate the effect of therapeutic ultrasound and low-level laser therapy on perineal pain following vaginal delivery with episiotomy. *Journal of SAFOG*, 7(3). <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10006-1346>
- Dewi, vivian nanny lia. (2015). Asuhan neonatus bayi dan anak balita. In *Asuhan neonatus bayi dan anak balita*.
- Enst, M., Anab, R., Tez, D., Dan, L. U., Yılmaz, S., Baran, Z., Tezi, D., Alperen, M., Çakmakçioğlu, G., Enst, M., Tez, S., Dan, Y., Alver, K., Doğan, B., Pousette, A., Larsman, P., Hemlin, S., Kauth, M. R., Sullivan, G., ... Enstgütüsü, S. B. (2015). Hubungan Vulva Hygiene Ibu Nifas Dengan Kesembuhan Luka Jahitan Perineum di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*. <https://doi.org/10.30798/makuiibf.323102>
- Hamid, M. A. (2015). Pengaruh Pemberian Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestica Vall*) Dalam mempercepat Proses Penyembuhan Luka Bersih Pada Marmut (*Cavia porcellus*). 1(2), 23–29.
- Hasibuan, F.N., dkk., (2015). Efek Daun Jambu Biji (*Psidium guajava Linn.*) dan Daun Jambu Mete (*Anacardium occidentale Linn.*) Terhadap Penyembuhan Luka Pada

- Kulit Mencit (*Mus musculus* Linn.) Semarang: Universitas Diponegoro. Vol. 20(1):24-27
- Jamila, F., & Anwar, Y. Y. (2017). Pengaruh Pemberian Jus Nanas Dan Madu Terhadap Penyembuhan Luka Perinum Pada Ibu Post Partum di BPM Ny. Arifin S, SST. *Infokes*, 7(02), 5-12.
- Kamidah, Enny Yuliaswati. (2018). Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu. *Gaster*. Vol. XVI, No. 1, Februari 2018: 24-35
- Kemendes RI. (2017). Profil Kesehatan Indonesia 2016. In *Profil Kesehatan Provinsi Bali*. Lwapadang, W., Tendean, L. E. N., & Anindita, P. S. (2015). Pengaruh Mengonsumsi Nanas (*Ananas Comosus*) Terhadap Laju Aliran Saliva Pada Lansia Penderita Xerostomia. *E-GIGI*.
- Maryunani, A. (2016). *Manajemen kebidanan terlengkap*. Jakarta: EGC.
- McCauley, M., Head, J., Lambert, J., Zafar, S., van den Broek, N., Pekerja, T., Masyarakat, K. K. K., Glenton, C., Javadi, D., Were, W. M., Daelmans, B., Bhutta, Z. A. Z. A. Z. A., Duke, T., Bahl, R., Boschi-pinto, C., Young, M., Starbuck, E., Bhan, M. K., Zhang, L. L., ... Lozano, R. (2018). NIH Akses Publik. *BMC Pregnancy and Childbirth*. <https://doi.org/10.1007/s11205-017-1622-4>
- Mochtar, R. (2017). *Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi*. In EGC. <https://doi.org/10.1111/j.1469-7998.1988.tb02432.x>
- Mulyaningsih, S., Dunggio, R., & Susanti, K. A. (2021). The Effect of Pineapple Juice and Honey on the Acceleration of Perineal Wound Healing in Post-Partum Mothers in the Work Area of Dr. MM Dunda Limboto Hospital. *Journal of Community Health Provision*, 1(1), 9-16
- Mutmainnah, A. U., Johan, H., & Llyod, S. S. (2017). Asuhan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir. In *ANDI*.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis.
- Peñacoba-Puente, C., Marín-Morales, D., Carmona-Monge, F. J., & Velasco Furlong, L. (2016). Post-Partum Depression, Personality, and Cognitive-Emotional Factors: A Longitudinal Study on Spanish Pregnant Women. *Health Care for Women International*.
- Prawirohardjo, S., Saifuddin, A. B., Rachimhadhi, T., & Wiknjosastro, G. H. (2016). Perdarahan Pascapersalinan (PPP). In *Ilmu Kebidanan*. <https://doi.org/10.1086/421518>
- Primadona, Prakirtia dan Dewi Susilowati. 2015 . Penyembuhan Luka Perineum Fase Proliferasi Pada Ibu Nifas. Diambil dari : <https://www.ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/download/97/87> (15 Mei 2019)
- Rahardjo, M., Koendhori, E. B., & Setiawati, Y. (2017). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 17(2).
- Rahayu, R. D. (2015). Perbedaan Penurunan Tinggi Fundus Uteri Setelah Pemberian Jus Nanas Pada Ibu Post Partum Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 6 No. 1 Edisi Juni 2015.
- Rahayu, R., & Sugita, S. (2018). Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Dan Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di BPM Trucuk Klaten. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v3i1.62>

- Rahmawati E, Triatmaja, N t. Hubungan Pemenuhan Gizi Ibu Nifas Dengan Pemulihan Luka Perineum. J wiyata [internet]. 2015;19–24. Available from: <https://ojs.iik.ac.id/index.php/wiyata/article/download/30/30>
- Reize, Y. P., Shrestha etall, R., & Roiha, N. (2017). Analysis Of Knowledge And Attitudes On Perineal Wound Healing In Postpartum Mother In The Area Of Public Health Center In South. *Advances in Health Science Research*, 6, 1-11.
- Rini Wulandari (2021). Upaya Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Dengan Mengkonsumsi Jus Nanas Terhadap Ny. I Di PMB Triana Firlyanti A.Md.Keb Tahun 2021
- Riyanti imron, R., & Risneni, R. (2018). Perbedaan Efektifitas Povidone Iodine Dengan Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Bpm Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.23960/jss.v2i2.57>
- Rohmin, A., Oktariani, B., & Jania, M. (2017). Faktor risiko yang mempengaruhi lama penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. *Jurnal Kesehatan (JK)*, 8(3). DOI: <http://dx.doi.org/10.26630/jk.v8i3.660>
- Roy, N. B. A., & Pavord, S. (2018). The management of anaemia and haematinic deficiencies in pregnancy and post-partum. In *Transfusion Medicine*. <https://doi.org/10.1111/tme.12532>
- Saleng, H., Sampara, N., & Sudirman, J. (2020). Analisis percepatan penyembuhan luka pada ibu post sectio caesarea multipara dengan pemberian olahan nanas (*Ananas comosus* (l. merr) *comosus*). *JRKI*, 4(2), 54-58.
- S, G. (2016). *Ananas comosus* Effect on Perineal Pain and Wound Healing After Episiotomy: A Randomized Double-Blind Placebo Controlled Clinical Trial. *Iran Red Crescent Med* , 18: e21019
- Sigalingging, M., & Sikumbang, S. R. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Rupture Perineum Pada Ibu Bersalin di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3). <https://doi.org/10.33085/jbk.v1i3.3984>
- Smeltzer, S. C & Barre, B. G. (2017). Buku ajar keperawatan medikal-bedah Brunner & Suddarth. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004A>. Name, and B. Name, "Journal Paper Title", Journal Name, Vol. X, No. X, Year, pp. xxx-xxx.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Cetakan Ke 26). In Bandung: CV Alfabeta.
- Suprianto. (2018). *Konsep Praktis High Performance Liquid Chromatography*. Persentation. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.1313907>
- Syaifuddin, H. 2016. *Anatomi Fisiologi*. Buku kedokteran EGC : Jakarta.
- Umamy, F., Harahap, I. A., & Christiani, M. (2021). Effect of Pineapple Juice on Perineal Wound Healing in Postpartum Mothers at Anugrah Clinic. *Science Midwifery*, 10(1, October), 461-466.
- Utami, S. (2015). *Ibu Pasca Persalinan Dan Daun Belimbing Wuluh*. Paralela, 1.
- Wijayanti, K. (2016). Efektifitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Di Rumah Bersalin Aesya Grabag Kabupaten Magela